

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja pengadaan barang dan jasa secara elektronik (*e-procurement*) pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang. Berdasarkan hasil analisis data sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji-t1), menunjukkan bahwa variabel transparansi (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pengadaan Barang dan Jasa (Y) pada Badan Usaha Milik Negara di PTSB Palembang, dikarenakan transparansi dengan nilai t-hitung sebesar  $-0,636 < t\text{-tabel } -2,048$  dan signifikansi  $0,530 > \alpha (\alpha=0.05)$ , sehingga dengan demikian variabel independen transparansi (X1) tidak memiliki pengaruh atau kontribusi terhadap variabel dependen kinerja pengadaan barang dan jasa (Y).
2. Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji-t2), menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pengadaan Barang dan Jasa (Y) pada Badan Usaha Milik Negara di PTSB Palembang, dikarenakan akuntabilitas ransparansi dengan nilai t-hitung sebesar  $1,074 < t\text{-tabel } 2,048$  dan signifikansi  $0,292 > \alpha (\alpha=0.05)$ , sehingga dengan demikian variabel independen akuntabilitas (X2) tidak memiliki pengaruh atau kontribusi terhadap variabel dependen kinerja pengadaan barang dan jasa (Y).
3. Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji-t3), menunjukkan bahwa variabel responsibilitas (X3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pengadaan Barang dan Jasa (Y) pada Badan Usaha Milik Negara di PTSB Palembang, dikarenakan responsibilitas dengan nilai t-hitung sebesar  $0,836 < t\text{-tabel } 2,048$  dan signifikansi  $0,410 > \alpha (\alpha=0.05)$ , sehingga

dengan demikian variabel tanggung jawab (X3) tidak memiliki pengaruh atau kontribusi terhadap variabel dependen kinerja pengadaan barang dan jasa (Y).

4. Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji-t4), menunjukkan bahwa variabel independensi (X4) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pengadaan Barang dan Jasa (Y) pada Badan Usaha Milik Negara di PTSB Palembang, dikarenakan independensi dengan nilai t-hitung sebesar  $1,228 < t\text{-tabel } 2,048$  dan signifikansi  $0,230 > \alpha (\alpha=0.05)$ , sehingga dengan demikian variabel independen independensi (X4) tidak memiliki pengaruh atau kontribusi terhadap variabel dependen kinerja pengadaan barang dan jasa (Y).
5. Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji-t5), menunjukkan bahwa variabel *fairness* (X5) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pengadaan Barang dan Jasa (Y) pada Badan Usaha Milik Negara di PTSB Palembang, dikarenakan *fairness* dengan nilai t-hitung sebesar  $0,261 < t\text{-tabel } 2,048$  dan signifikansi  $0,796 > \alpha (\alpha=0.05)$ , sehingga dengan demikian variabel *fairness* (X5) tidak memiliki pengaruh atau kontribusi terhadap variabel dependen kinerja pengadaan barang dan jasa (Y).
6. Berdasarkan pengujian secara simultan (Uji-F), menunjukkan bahwa Prinsip-prinsip GCG secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Pengadaan Barang dan Jasa (Y) pada Badan Usaha Milik Negara di PTSB Palembang, karena nilai F-hitung yang diperoleh sebesar  $3,014 > F\text{-tabel } 2,558$  dan signifikansi  $0,027 > \alpha (\alpha=0.05)$ , sehingga dengan demikian Prinsip-prinsip GCG secara simultan memiliki pengaruh atau kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen kinerja pengadaan barang dan jasa (Y).
7. Berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai sebesar 0,350. Hal ini menunjukkan bahwa Prinsip-prinsip GCG terhadap Kinerja Pengadaan Barang dan Jasa secara *E-Procurement* memberikan pengaruh sebesar 35%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 35\% = 65\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, adapun saran yang akan diberikan yaitu :

1. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti masalah yang sama dianjurkan meneliti ditempat yang berbeda seperti Dinas Pemerintahan, ataupun BUMN lainnya.
2. Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk mengobservasi objek penelitian terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam melanjutkan penelitian.
3. Untuk PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang, penerapan GCG harus lebih ditingkatkan lagi untuk menuju tata kelola perusahaan yang baik serta melakukan penilaian kinerja terhadap karyawan secara berkala agar tujuan GCG dapat tercapai.